

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian efek pemberian vitamin C terhadap kadar malondialdehid serum tikus putih galur wistar yang dipaparkan plumbum asetat dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat peningkatan kadar malondialdehid serum tikus putih galur wistar yang dipaparkan plumbum asetat 0,05 mg/ g BB/ hari dibandingkan kadar malondialdehid serum tikus putih galur wistar yang tidak dipaparkan plumbum asetat
2. Terdapat perbedaan kadar malondialdehid serum yang signifikan antara tikus putih galur wistar yang tidak dipaparkan plumbum asetat dengan tikus putih galur wistar yang dipaparkan plumbum asetat ($p < 0,05$)
3. Pemberian vitamin C dosis 0,05 mg/ g BB/ hari dan 0,075 mg/ g BB/ hari pada tikus putih galur wistar yang dipaparkan plumbum asetat dapat menurunkan kadar malondialdehid serum
4. Terdapat perbedaan kadar malondialdehid serum tikus putih galur wistar yang signifikan antara tikus putih galur wistar yang diberi vitamin C dengan tikus putih galur wistar yang tidak diberi vitamin C ($p < 0,05$)
5. Pemberian vitamin C dosis 0,05 mg/ g BB/ hari dan 0,075 mg/ g BB/ hari memberikan efek yang signifikan dalam penurunan kadar malondialdehid serum tikus putih galur wistar yang terpapar plumbum asetat.

7.2. Saran

Hasil penelitian terhadap kadar malondialdehid serum tikus galur wistar ini peneliti menyarankan :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap vitamin C dengan dosis yang optimal dalam menurunkan kadar malondialdehid serum
2. Meneliti zat antioksidan lain yang berperan dalam mengatasi radikal bebas

